

**OPTIMASI POSYANTEK DESA DAN PELATIHAN MESIN PARUT  
KELAPA DI DESA JAMALI, CIANJUR, JAWA BARAT**

**INCREASING EFFICIENCY OF VILLAGE TECH SERVICE CENTER  
AND COCONUT GRATING MACHINE DESIGN TRAINING IN  
JAMALI VILLAGE, CIANJUR, WEST JAVA**

**Raden Roro Sri Poernomo Sari<sup>1\*</sup>, Nur Sultan Salahuddin<sup>2</sup>, Ariyanto<sup>3</sup>,  
Supriyono<sup>4</sup>, Fauziah<sup>5</sup>**

1 Universitas Gunadarma, email: sri\_ps@staff.gunadarma.ac.id

2 Universitas Gunadarma, email: sultan@staff.gunadarma.ac.id

3 Universitas Gunadarma, email: ariyanto@staff.gunadarma.ac.id

4 Universitas Gunadarma, email: supriyono@staffsite.gunadarma.ac.id

5 Universitas Gunadarma, email: fauziah87@staff.gunadarma.ac.id

\*Penulis Korespondensi: Email: sri\_ps@staff.gunadarma.ac.id

**ABSTRAK**

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 menyoroti pentingnya pengembangan dan penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG) dalam pengelolaan sumber daya alam desa. TTG adalah teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, ramah lingkungan, dan dapat dimanfaatkan serta dipelihara oleh masyarakat dengan mudah. Artikel ini mencerminkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Tim Abdimas MERDEKA dari Universitas Gunadarma. Mereka memberikan pendampingan dan pelatihan dalam pembinaan Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna Desa (Posyantek Desa) serta perancangan mesin parut kelapa di Desa Jamali, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pemanfaatan hasil pertanian kelapa dan memudahkan masyarakat dalam mengolahnya. Metode yang digunakan mencakup pembentukan Posyantek Desa dan pelatihan perancangan mesin parut kelapa. Hasil pengabdian ini mencakup peningkatan kualitas produk pertanian, peningkatan daya saing masyarakat, serta publikasi kegiatan untuk meningkatkan pemahaman dan nilai tambah barang dan jasa. Kegiatan ini diharapkan dapat berlanjut dalam pembinaan dan pelatihan bidang lainnya, mendukung kesejahteraan masyarakat dan pengembangan desa.

Kata Kunci: Teknologi Tepat Guna, Posyantek Desa, Mesin Parut Kelapa

**ABSTRACT**

Regulation of the Minister of Villages, Development of Disadvantaged Regions and Transmigration of the Republic of Indonesia Number 23 of 2017 highlights the importance of developing and implementing Appropriate Technology (TTG) in managing village natural resources. TTG is a technology that suits people's needs, is environmentally friendly, and can be used and maintained by the community easily. This article reflects Community Service activities by the MERDEKA Abdimas Team from Gunadarma University. They provide assistance and training in developing Village Appropriate Technology Service Posts (Village Posyantek) as well as designing coconut grater machines in Jamali Village, Cianjur Regency, West Java Province. The aim of this activity is to increase the utilization of coconut agricultural products and make it easier for people to process them. The methods used include the establishment of a Village Posyantek and training on designing coconut grating machines. The results of this service include improving the quality of agricultural products, increasing community competitiveness, as well as publishing activities

to increase understanding and added value of goods and services. It is hoped that this activity can continue in coaching and training in other fields, supporting community welfare and village development.

Keywords: Appropriate Technology, Village Posyantek, Coconut Grating Machine

## PENDAHULUAN

Berisi latar belakang atas isu atau permasalahan serta urgensi dan rasionalisasi kegiatan pengabdian, tujuan kegiatan dan rencana pemecahan masalah disajikan dalam bagian ini. Tinjauan pustaka yang relevan dan pengembangan hipotesis (jika ada) dimasukkan dalam bagian ini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan, kalimatnya singkat, padat, dan jelas. Pada pendahuluan ini tujuan pelaksanaan kegiatan yang dituliskan pada akhir paragraph. [Times New Roman, 12pt, normal, justify].

Pengabdian Kepada Masyarakat adalah salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum program ini dirancang oleh berbagai universitas atau institusi yang ada di Indonesia untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan oleh semua Dosen Perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta sebagai civitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Desa Jamali merupakan salah satu desa di Kecamatan Mande Kabupaten Cianjur Jawa Barat dan menjadi tempat dibangunnya UG Technopark. Kondisi alam Desa Jamali heterogen, aspek pertanian dan peternakan merupakan salah satu potensi daerah yang menopang roda perekonomian masyarakat di Desa Jamali. Terdapat hasil pertanian antara lain padi, jagung dan palawija juga terdapat peternakan sapi sehingga membutuhkan pakan ternak yang baik guna meningkatkan hasil peternakan dan berhubungan dengan peningkatan perekonomian masyarakat Desa Jamali.

Melihat permasalahan kurangnya penerapan teknologi tepat guna untuk meningkatkan hasil pertanian dan peternakan serta kebutuhan masyarakat Desa Jamali dalam hal memanfaatkan sisa hasil pertanian untuk membantu meningkatkan pemanfaatan hasil panen berupakelapa atau lebih tepatnya daging kelapa maka Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Gunadarma mengadakan kegiatan pendampingan pembinaan Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna Desa (Posyantek Desa) dan pelatihan perancangan mesin parut kelapa dalam upaya membantu masyarakat Desa Jamali Kecamatan Mande Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat.

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah melakukan pendampingan pembinaan Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna Desa (Posyantek Desa) dan pelatihan perancangan mesin parut kelapa bagi masyarakat Desa Jamali Kecamatan Mande Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat untuk memanfaatkan hasil pertanian kelapa yang dapat dimanfaatkan masyarakat dalam membuat santan untuk dijadikan makanan dalam bentuk lain secara cepat dan efisien.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) ini dilakukan oleh tim dosen dari Universitas Gunadarma untuk Program Studi Teknik Mesin, Sistem Komputer, Agroteknologi, Teknologi Informasi, Teknik Industri, Teknik Sipil, Bahasa Inggris dan mahasiswa yang bekerjasama dengan mitra Pos Pelayanan Teknologi Desa di Desa Jamali Kecamatan Mande Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat selama periode bulan Maret 2023 sampai dengan Juli 2023.

Salah satu misi dari Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna Desa adalah berusaha secara berkesinambungan meningkatkan kualitas penerapan teknologi tepat guna di wilayah desa. Kemajuan teknologi semakin cepat maka manusia seharusnya mampu beradaptasi lebih cepat. Adaptasi yang perlu dilakukan adalah meningkatkan daya saing dan kualitas masyarakat desa agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kebutuhan masyarakat terhadap teknologi tepat guna saat ini meningkat. Hal ini didasarkan pada berbagai upaya untuk mempercepat pembangunan kawasan pedesaan yang tidak lepas dari inovasi dan dukungan teknologi tepat guna. Berbagai inovasi dan dukungan teknologi tepat guna ini dibutuhkan dalam mengatasi keterbatasan serta kendala dalam mengembangkan berbagai produk unggulan masing-masing desa. Salah satu buktinya adalah 7 berbagai kegiatan yang dilakukan oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Desa dan PDTT) untuk mendorong inovasi dan teknologi tepat guna supaya berperan mempercepat lajulkemajuan desa.

Percepatan laju pembangunan ini menjadi ukuran peningkatan daya saing desa. Saat ini puluhan ribu teknologi tepat guna telah ditemukan dan diterapkan oleh para inovator untuk membantu mengembangkan produk unggulan maupun memenuhi kebutuhan infrastruktur desa. Pada 2019 sebanyak 78.030 inovasi dan teknologi tepat guna diterapkan di desa, mencakup 23.964 unit bidang infrastruktur, 31.031 unit bidang kewirausahaan, dan 23.032 unit bidang peningkatan kapasitas SDM. Oleh karena itu dengan fakta ini maka beberapa anggota masyarakat desa yang mempunyai potensi dapat berperan serta lebih aktif sehingga mempunyai manfaat dapat meningkatkan hasil pertanian, peternakan yang berhubungan dengan peningkatan perekonomian masyarakat desa.

Berdasarkan hal tersebut maka masyarakat Desa Jamali melalui Kelompok Tani Kencana Budi Sejahtera menyampaikan permohonan kepada pihak Universitas Gunadarma melalui Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Gunadarma dengan melakukan permintaan mitra untuk dapat diberikan Pendampingan Pembinaan Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna Desa (Posyantek Desa) dan Pelatihan Perancangan Mesin Parut Kelapa Di Masyarakat Desa Jamali Kecamatan Mande Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat.

Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna Desa Jamali beralamat di Kampung Citespong RT 01 RW 03 Desa Jamali Kecamatan Mande Kabupaten Cianjur Jawa Barat, dengan ketua bapak Irhan Ari Muhammad. Luaran pengabdian masyarakat ini difokuskan pada publikasi di media masa Online, video kegiatan, peningkatan daya saing tentang peningkatan kualitas serta nilai tambah barang dan jasa, peningkatan penerapan Iptek di masyarakat, serta perbaikan tata nilai masyarakat dalam bidang pendidikan. Publikasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menjadi transparan dan dapat berlanjut menjadi kegiatan pendampingan dalam pembinaan dan pelatihan untuk bidang lainnya. Permasalahan dalam mitra ini adalah masih kurang dalam pemahaman pemanfaatan hasil pertanian untuk pamarut daging kelapa.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di mitra tersebut dengan mengamati kondisi lapangan, maka tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) ini adalah sebagai berikut:

- Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Gunadarma Depok yang bernama Tim Abdimas Merdeka menjawab permintaan pendampingan pembinaan dan pelatihan yang tertuang dalam surat permohonan dengan nomor : 31/KBS/III/2023 untuk melakukan pendampingan pembinaan Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna Desa (Posyantek Desa) dan pelatihan perancangan mesin parut kelapa di masyarakat Desa Jamali Kecamatan Mande Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat.

Manfaat dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) ini adalah sebagai berikut:

1. Solusi dalam masalah pelatihan tentang pembinaan Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna Desa (Posyantek Desa).
2. Melatih kedisiplinan bagi masyarakat desa untuk dapat memanfaatkan potensinya sehingga dapat memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan perekonomiannya.
3. Meningkatkan pengetahuan tentang perancangan mesin parut kelapa untuk memanfaatkan hasil pertanian berupa daging kelapa yang akan diparut secara cepat dan efisien sehingga dapat dimanfaatkan lebih cepat untuk olahan makanan.
4. Meningkatkan hubungan silaturahmi yang baik antar sesama anggota masyarakat desa.
5. Luaran pengabdian masyarakat ini difokuskan pada publikasi di media masa Online, video kegiatan, peningkatan daya saing tentang peningkatan kualitas serta nilai tambah barang dan jasa, peningkatan penerapan Iptek di masyarakat, serta perbaikan tata nilai 9 masyarakat dalam bidang pendidikan.
6. Publikasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menjadi transparan dan dapat berlanjut menjadi kegiatan pendampingan dalam pembinaan dan pelatihan untuk bidang lainnya.

Hasil yang diharapkan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil Pertemuan dengan kelompok mitra, pada saat mengadakan pembinaan dan pelatihan menunjukkan permasalahan utama yaitu pemahaman tentang pembinaan Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna Desa (Posyantek Desa) dan pengetahuan tentang perancangan mesin parut kelapa sehingga dengan adanya pelatihan akan dapat memberikan peningkatan kualitas ilmu pengetahuan masyarakat desa serta nilai tambah barang dan jasa dari pemanfaatan hasil pertanian berupa daging kelapa yang diparut, dapat diolah secara cepat dan efisien, peningkatan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat, serta perbaikan tata nilai masyarakat dalam bidang pertanian.

2. Menjadi anggota kelompok tani yang mandiri. Permasalahan Prioritas Mitra

Berdasarkan hasil kesepakatan dengan pihak mitra, permasalahan utama yang akan dicarikan solusi melalui kegiatan/program ini yaitu aspek pemahaman tentang pemanfaatan Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna Desa (Posyantek Desa) dan pengetahuan tentang perancangan mesin parut kelapa. Permasalahan mitra terkait aspek tersebut yang akan dicarikan solusi pemecahannya meliputi:

1. Mitra belum memahami pemanfaatan Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna Desa (Posyantek Desa).
2. Mitra belum paham dan terampil dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat tentang perancangan mesin parut kelapa yang dapat digunakan untuk memarut daging kelapa yang nanti akan diolah menjadi olahan makanan secara cepat dan efisien.

Mitra belum memahami bahwa pemanfaatan teknologi berupa mesin parut kelapa dapat meningkatkan kualitas dan efisien dalam mengolah hasil panen kelapa.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan sebagai pendekatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah dengan melakukan Pendampingan Pembinaan Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna Desa (Posyantek Desa) dan Pelatihan Perancangan Mesin Parut Kelapa di Masyarakat Desa Jamali Kecamatan Mande Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat dilakukan tanpa adanya biaya sebagai wujud pelaksanaan

pengabdian kepada masyarakat (Abdimas) dari tim Dosen Universitas Gunadarma. Adapun rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat, meliputi tahapan rencana kegiatan dan metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terkait dengan hasil dan pembahasan.

Tahapan dalam proses pendampingan dan pelatihan tersebut yaitu:

1. Tim Dosen Universitas Gunadarma mengadakan pertemuan dengan Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna Desa di Desa Jamali untuk menganalisis kebutuhan pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (Abdimas) tentang pemahaman pemanfaatan Posyantek Desa dan perancangan mesin parut kelapa.
2. Pos Pelayanan Tepat Guna Desa melalui Kelompok Tani Kencana Berbudi Sejahtera menyiapkan jumlah anggota yang akan mengikuti pendampingan pembinaan Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna Desa (Posyantek Desa) dan pelatihan perancangan mesin parut kelapa.
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Abdimas) Pembinaan Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna Desa (Posyantek Desa) dan Pelatihan Perancangan Mesin Parut Kelapa di Masyarakat Desa Jamali Kecamatan Mande Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat.
4. Memberikan ruang diskusi untuk monitoring dan evaluasi.
5. Anggota masyarakat memahami dan terampil memanfaatkan Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna Desa dan merancang mesin parut kelapa untuk dimanfaatkan menjadi olahan makanan atau produk lanjutan.

Rencana Kegiatan Berdasarkan penjelasan terkait dengan implementasi solusi, maka pada tahapan ini adalah melakukan berbagai rencana kegiatan yang mendukung metode pelaksanaan program pengabdian masyarakat, yaitu:

1. Koordinasi dengan pihak mitra
2. Melakukan pemilihan topik dan materi pelatihan serta mengumpulkan data dan informasi.
3. Menyiapkan peralatan mesin parut kelapa untuk kegiatan.
4. Melakukan kegiatan pendampingan dan pelatihan kepada anggota masyarakat melalui Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna Desa.
5. Menyusun publikasi online.
6. Pelaporan hasil kegiatan.

Kegiatan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan dilakukan melalui dua tahap kegiatan untuk merealisasikan solusipemecahan masalah yang ditawarkan sebagai berikut,

1. Tahap I (Pelatihan/sosialisasi Pembinaan Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna Desa (Posyantek Desa) dan Pelatihan Perancangan Mesin Parut Kelapa di Masyarakat Desa Jamali Kecamatan Mande Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat.) Pada tahap awal semua anggota mitra akan diberikan pengetahuan/wawasan mengenai pengertian peralatan mesin parut kelapa. Pembinaan akan dilaksanakan dengan metode ceramah dan diskusi. Kegiatan ini bertujuan untuk lebih meyakinkan dan memantapkan pengetahuan, wawasan serta semangat anggota mitra untuk memahami dan terampil dalam memanfaatkan Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna Desa dan merancang mesin parut kelapa untuk olahan hasil pertanian berupa kelapa parut yang akan menjadi bahan olahan makanan dan produklanjutan.
2. Tahap II (Pemantauan dan Pendampingan) Pihak pengusul kegiatan akan melakukan pemantauan dan pendampingan secara berkala untuk memastikan keberlanjutan keterampilan oleh mitra. Pada tahap ini, pihak pengusul juga akan melakukan analisis terhadap kemungkinan permasalahan yang muncul dari pihak mitra selama menjalani pelatihan serta mengupayakan solusinya. Keberhasilan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini tentu saja sangat tergantung pada partisipasi aktif dari

pihak mitra.

Partisipasi pihak mitra yang diharapkan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan tempat atau ruang untuk pembinaan dan pelatihan
2. Mengikuti seluruh kegiatan dari pembinaan dan pelatihan, serta kegiatan pendampingan dan pembimbingan.
3. Berkomitmen tinggi untuk meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi tentang Pembinaan Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna Desa (Posyantek Desa) dan Pelatihan Perancangan Mesin Parut Kelapa di Masyarakat Desa Jamali Kecamatan Mande Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil luaran yang telah dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, antara lain telah dilaksanakannya kegiatan Pendampingan Pembinaan Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna Desa (Posyantek Desa) dan Pelatihan Perancangan Mesin Parut Kelapa di Masyarakat Desa Jamali Kecamatan Mande Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat. Pendampingan secara intensif diharapkan Anggota Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna Desa (Posyantek Desa) di Desa Jamali melalui kelompok tani Kencana Berbudi Sejahtera ini dapat memahami dan terampil memanfaatkan Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna Desa dan merancang mesin parut kelapa untuk olahan hasil pertanian sebagai bahan makanan atau produk lanjutan dalam upaya peningkatan kualitas hasil olahan pertanian.

Luaran yang Dicapai Peningkatan daya saing tentang peningkatan kualitas serta nilai tambah barang dan jasa yaitu kualitas di Anggota Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna Desa (Posyantek Desa) melalui kelompok tani Kencana Berbudi Sejahtera Desa Jamali Kecamatan Mande Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat, peningkatan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat khususnya bagi Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna Desa (Posyantek Desa) melalui kelompok tani Kencana Berbudi Sejahtera, perbaikan tata nilai masyarakat dalam bidang pendidikan dengan pemberian edukasi tentang pemanfaatan Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna Desa dan merancang mesin parut kelapa untuk olahan hasil pertanian sebagai bahan makanan atau produk lanjutan dalam upaya peningkatan kualitas hasil olahan pertanian.



Gambar 1. Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna Desa Jamali Kecamatan Mande Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat



Gambar 2. Koordinasi Keberangkatan Tim Abdimas Universitas Gunadarma ke Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna Desa Jamali Kecamatan Mande Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat

Tahapan berikutnya, melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pendampingan pembinaan dan pelatihan mengenai kegiatan magang dan kerja praktik tentang Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna Desa (Posyantek Desa) dan merancang mesin parut kelapa untuk olahan hasil pertanian sebagai bahan makanan atau produk lanjutan dalam upaya peningkatan kualitas hasil olahan pertanian di Desa Jamali Kecamatan Mande Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat melalui daring, mempublikasikan pada media masa cetak dan online, serta membuat karya audio visual.

Harapannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilakukan secara berkelanjutan luas bagi sehingga dapat menjadi pembelajaran yang mandiri dan dapat menciptakan peralatan dan sistem dengan konsep kegiatan magang dan kerja praktik tentang pemanfaatan Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna Desa (Posyantek Desa), pengetahuan tentang peralatan mesin parut kelapa untuk olahan hasil pertanian sebagai bahan makanan atau produk lanjutan dalam upaya peningkatan kualitas hasil olahan pertanian.

## SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan secara berkala, maka telah diuji coba metode tentang Pendampingan Pembinaan Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna Desa (Posyantek Desa) dan Pelatihan Perancangan Mesin Parut Kelapa di Masyarakat Desa Jamali Kecamatan Mande Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat. Kesimpulan adalah Anggota Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna Desa (Posyantek Desa) melalui Kelompok Tani Kencana Budi Sejahtera dapat memahami memahami dan terampil dalam memanfaatkan Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna Desa (Posyantek Desa) dan merancang mesin parut kelapa untuk olahan hasil pertanian sebagai bahan makanan atau produk lanjutan dalam upaya peningkatan kualitas hasil olahan pertanian di Desa Jamali Kecamatan Mande Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat. Aplikasi dapat dikembangkan sehingga dapat divariasikan berbagai jenis peralatan mesin parut kelapa melalui berbagai desain dan bentuk mata pisau parutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Benzon, J.A. dan R.V. Jose. 1982. Coconut, Production and Utilization. Philipine Coconut Font Inc. Amber Avenue. Metro Manila
- Hangenmaier, R.O. 1980. Coconut Aquaeous Processing. University Of San Carlos. Cebu City. Philipine 5 Inc. Amber Avenue. MetroManila.
- Khurmi, R.S. dan Gupta, J.K. 2005. A Textbook of Machine Design, New Delhi: Eurasia Publishing House.
- Dobrovolsky, V.1981 Machine Elements. Stolk, Jac. Elemen Mesin, Erlangga,
- Maiseka Leu, M.A. Coward David, M.A. Marshall Craig., 2014. Alat Pematut Kelapa dan Singkong. Belo KI, Balogun AL, Limidi BO. Design, Fabrication and Testing Coconut Milking Machine. Journal Of Research in Pure and AppliedSciences, Volume 3 Number 1 June
- Lestari D, Susilo B, Yulianingsih R. 2014. Rancangan Bangun Mesin Pematut dan Pemas Santan Kelapa Portable Model Kontinyu. Jurnal Keteknikan Pertanian Tropis dan Biosistem. Vol. 2 No 2, Juni 2014, 117-123.
- Mizera C, Hrabe. P, Herak D. 2017. Mechanical Characterization of Whole Coconut Shell. 58th ICMD 6-8 September 2017, Prageu,Czech Republic.
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 Tentang Pengembangan Dan Penerapan Teknologi Tepat Guna Dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam Desa.
- Suhariyanto.2006.Diktat Elemen Mesin I.Surabaya: Jurusan D3 Teknik Mesin FTI-ITS Sularso,
- Kiyokatsu Suga.2004. Dasar Perencanaan dan Pemilihan Elemen Mesin.
- Tonpe KK, Sakhare VP, Sakhale CN. 2014. Design & Performance of Coconut De-Shelling Machine. Journal of Engineering Research and Applications, ISSN: 2248-9622, Vol 4, Issue 7 (Version 3), July 2014, pp.39-44.
- Yohanes, 1990. Pengenalan Varietas dan Penyediaan Bahan Tanaman Kelapa. Pusat Penelitian Kelapa. Bandar Kuala